

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (CoC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana. Namun dalam pelaksanaannya masih dilaksanakan secara terpisah. Hal ini secara tidak langsung menyebabkan tingginya angka kematian ibu dan bayi (Saleh *et al.*, 2022).

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Angka kematian bayi adalah banyaknya kematian bayi usia dibawah 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu yang disebabkan oleh kondisi BBLR, asfiksia, kelainan kongenital, tetanus neonatorum dan lain lain.

Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah kematian ibu di Indonesia tahun 2022 sebanyak 4672 kematian dan di tahun 2023 sebanyak 6.865 kematian. Sedangkan angka kematian bayi pada tahun 2021 sebanyak 27. 974 kematian per 1000 kelahiran hidup dan tahun 2022 sebanyak 27. 334 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di indonesia pada tahun 2021 sebanyak 26.000 kasus dan meningkatkan 40 persen pada tahun 2022 (Kemenkes, 2022).

Angka kematian ibu di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 149 kasus kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu 3 kasus disebabkan oleh 1 kasus karena perdarahan, 1 kasus karena preeklamsi, 1 kasus karena factor lainnya. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat askelerasi penurunan AKI diwilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas (Dinas

Kesehatan Kota Kupang, 2024). Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar 243 kasus.

Pada TPMB F.S jumlah Angka Kematian Bayi dari tahun 2022-2024 adalah sebanyak 3 kasus yang disebabkan oleh IUFD dan kelainan kongnital. Jumlah pelayanan KIA (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Jumlah pelayanan KIA TPMB F.S pada tahun 2022-2024 adalah sebanyak 462 ibu hamil, ibu bersalin 210, akseptor KB sebanyak 216, dan pelayanan imunisasi sebanyak 210.

Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten difasilitas kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi obstetric dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sector dan lintas program (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Asuhan antenatal untuk kehamilan resiko tinggi bertujuan untuk mendeteksi, memantau, dan mengelola potensi komplikasi yang dapat membahayakan ibu atau janin. Kehamilan risiko tinggi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti riwayat medis ibu (misalnya hipertensi, diabetes), kondisi obstetrik sebelumnya (seperti keguguran atau kelahiran prematur), atau faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang memengaruhi kesehatan ibu hamil. Pada ibu dengan kehamilan risiko tinggi, pengawasan yang lebih ketat dan pengelolaan yang tepat sangat penting untuk meminimalkan risiko komplikasi seperti preeklampsia, kelahiran prematur, atau gangguan pertumbuhan janin.

Ibu hamil dengan anemia diketahui berdampak buruk, baik bagi kesehatan ibu maupun bayinya. Anemia merupakan penyebab penting yang melatarbelakangi morbiditas dan mortalitas, yaitu kematian ibu waktu hamil dan pada waktu melahirkan atau nifas sebagai akibat komplikasi kehamilan. Selain itu ibu hamil yang menderita anemia juga menunjukkan keadaan tragis, yaitu terjadinya

perdarahan pada saat melahirkan. Disamping pengaruhnya kepada kematian dan perdarahan anemia pada saat hamil akan mempengaruhi pertumbuhan janin, bayi baru lahir rendah dan peningkatan kematian perinatal (Pratiwi *et al.*, 2022)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan studi kasus Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y.T. Dengan Anemia Ringan di TPMB F.S Tanggal 11 April s/d 30 Mei 2025.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y.T Dengan Anemia Ringan di TPMB F.S Tanggal 11 April s/d 30 Mei 2025.

C Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y.T dengan metode 7 langkah varney dan Soap di TPMB F.S

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.Y.T dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.Y.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.Y.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny.Y.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny.Y.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D Manfaat Penulisan

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y.T adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care*, Neonatus dan keluarga berencana), dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi TPMB F.S

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB F.S

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melakukan asuhan berkelanjutan berkelanjutan.

c. Bagi Profesi Bidan

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB F.S

d. Bagi klien dan masyarakat

Dengan Laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana.

E Keaslian Studi Kasus

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama G.N, 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F.P G3P2A0AH1 Usia Kehamilan 36 Minggu 2 Hari Dengan Resiko Sangat Tinggi di TPMB M.I.P, Tanggal 23 Februari 2024 s/d 30 April 2024.

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y.T G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37 Minggu 5 Hari Dengan Anemia Ringan di TPMB F.S Tanggal 11 April s/d 30 Mei 2025” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode 11 April s/d 30 Mei 2025.